

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan CTL dalam mata pelajaran Bahasa Asing (Arab) di kelas XI IPA2 telah selesai dilaksanakan. Maka dengan demikian penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa melalui pendekatan CTL dalam mata pelajaran Bahasa (Asing) Arab pada siswa kelas XI IPA2 di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Peningkatan keaktifan siswa yaitu sebanyak 16 siswa (60%). Dimana pada pertemuan pertama hanya 10 siswa yang aktif dari 30 kehadiran siswa (33%) dan pada pertemuan terakhir mencapai 26 siswa yang aktif dari 28 kehadiran siswa (93%).

Pembelajaran sebelum diterapkannya pendekatan CTL siswa yang aktif mencapai 18 siswa hanya aktif dalam kategori memperhatikan saja, saat ditanya mereka lebih banyak diam dan terkesan sungkan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Sedangkan setelah diterapkannya pendekatan CTL keaktifan belajar siswa bertahap dari menurun pada pertemuan II kemudian terus meningkat dalam kategori siswa memperhatikan penjelasan guru, menganggapi penjelasan guru dan keaktifan dalam bekerjasama hingga pada siklus III, yaitu yang berjumlah 26 siswa. Dan berdasarkan indikator CTL sudah terlaksanakan

B. Saran

Penerapan pendekatan CTL dalam penelitian di kelas XI IPA 2 di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam pelajaran Bahasa Asing (Arab) ini menghasilkan peningkatan keaktifan belajar siswa maka penulis memberikan saran pada dua aspek, yaitu:

1. Aspek Metode

Alangkah baiknya pendekatan CTL ini tetap digunakan dalam pembelajaran Bahasa Asing (Arab) dan dikombinasikan dengan metode-metode mengajar yang lain. Dimana dalam pendekatan CTL memiliki beberapa unsur yang memang sangat bagus jika selalu diterapkan dalam setiap pembelajaran yaitu meliputi mengkonstruksi setiap konsep, menemukan makna, menggali pengetahuan dengan bertanya, memberi contoh, kerjasama bersama dengan teman, merefleksi diakhir pertemuan dan penilaian.

2. Aspek Fasilitas

Selain variasi metode, pihak sekolah menunjang belajar siswa dengan memberikan fasilitas kamus Bahasa Asing (Arab) yang bervariasi yang diberikan kepada setiap siswa maupun diberikan kepada perpustakaan. Jadi dalam setiap pembelajaran siswa diwajibkan membawa kamus dan guru membimbing siswa untuk mencari arti pada setiap kata, sehingga siswa akan menemukan arti dengan sendirinya